

BAB 3 TINJAUAN LOKASI

3.1 TINJAUAN UMUM KABUPATEN CILACAP

3.1.1 Kondisi Geografis

Cilacap merupakan kabupaten di provinsi Jawa Tengah dengan luas wilayahnya sekitar 6,2% dari total wilayah Jawa Tengah. Begitu luasnya sehingga kabupaten ini memiliki dua kode telepon yaitu 0282 dan 0280.

Bagian utara adalah daerah perbukitan yang merupakan lanjutan dari Rangkaian Bogor di Jawa Barat, dengan puncaknya Gunung Pojoktiga (1.347meter), sedangkan bagian selatan merupakan dataran rendah. Kawasan hutan menutupi lahan Kabupaten Cilacap bagian utara, timur, dan selatan.

Di sebelah selatan terdapat Nusa Kambangan, yang memiliki "Cagar Alam Nusa Kambangan". Bagian barat daya terdapat sebuah *inlet* yang dikenal dengan Segara Anakan. Ibukota kabupaten Cilacap berada di tepi pantai Samudra Hindia, dan wilayahnya juga meliputi bagian timur Pulau Nusa Kambangan.

Sebagian penduduk Kabupaten Cilacap bertutur dalam bahasa Sunda, terutama di kecamatan-kecamatan yang berbatasan dengan Jawa Barat, seperti Dayeuhluhur, Wanareja, Kedungreja, Patimuan, Majenang, Cimanggu, dan Karangpucung, dikarenakan bahwa pada masa lalu wilayah kabupaten ini adalah bagian dari Kerajaan Galuh. Ini tercatat dalam sebuah naskah kuno primer Bujangga Manik yang saat ini disimpan pada Perpustakaan Bodleian, Oxford University, Inggris sejak tahun 1627.

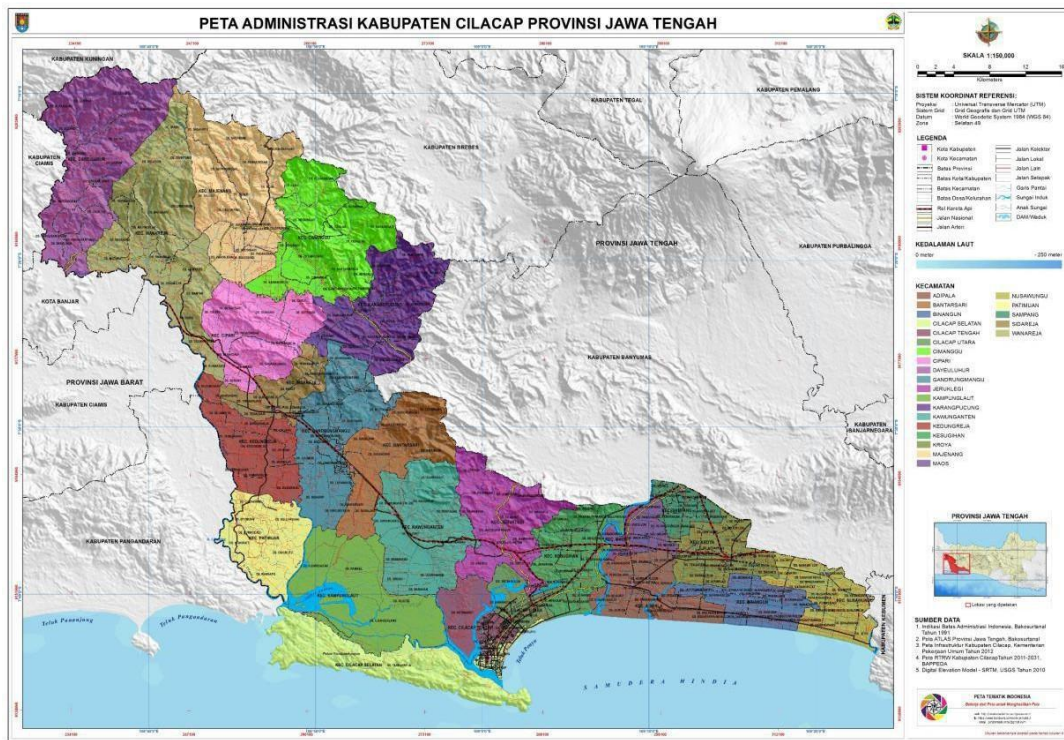
Naskah ini menceritakan perjalanan **Prabu Bujangga Manik**, seorang pendeta Hindu Sunda yang mengunjungi tempat-tempat suci agama Hindu di pulau Jawa dan Bali pada awal abad ke-16. Di zaman dulu batas Kerajaan Sunda di sebelah timur adalah sungai Cipamali (yang saat ini sering disebut sebagai kali Brebes) dan sungai Ciserayu (yang saat ini disebut Kali Serayu) di Provinsi Jawa Tengah.

Terletak diantara $108^{\circ}4-30^{\circ}$ - $109^{\circ}30^{\circ}30^{\circ}$ garis Bujur Timur dan $7^{\circ}30^{\circ}$ - $7^{\circ}45^{\circ}20^{\circ}$ garis Lintang Selatan, mempunyai luas wilayah 225.360,840 Ha, yang terbagi menjadi 24 Kecamatan 269 desa dan 15 Kelurahan. Wilayah tertinggi adalah Kecamatan Dayeuhluhur dengan ketinggian 198 M dari permukaan laut dan wilayah terendah adalah Kecamatan Cilacap Tengah dengan ketinggian 6 M dari permukaan laut. Jarak terjauh dari barat ke timur 152 km dari Kecamatan Dayeuhluhur ke Kecamatan Nusawungu dan dari utara ke selatan sepanjang 35 km yaitu dari Kecamatan Cilacap Selatan ke Kecamatan Sampang.

Utara	Kabupaten Brebes dan Kabupaten Banyumas
Selatan	Samudra Hindia
Barat	Kabupaten Ciamis, Kota Banjar, dan Kabupaten Pangandaran (Jawa Barat)
Timur	Kabupaten Banyumas dan Kabupaten Kebumen

Gambar 3.1 Batas Wilayah Kabupaten Cilacap. Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Cilacap

3.1.2 Kondisi Administrasi



Gambar 3.2 Peta Administrasi Kabupaten Cilacap. Sumber :

<https://petatematikindo.wordpress.com/2014/01/08/administrasi-kabupaten-cilacap/>

Gambar 3.2 dibawah ini menunjukkan batas-batas wilayah di Kabupaten Cilacap.

3.1.3 Jumlah Kepadatan Penduduk

Kabupaten Cilacap memiliki 24 kecamatan yang tersebar. Berdasarkan gambar 3.3 dibawah ini tingkat jumlah penduduk dan kepadatan penduduknya tidak konsisten dalam perkembangannya. Dimana masyarakat di usia produktif banyak menghabiskan waktu untuk bekerja diluar, sedangkan usia bayi semakin berkembang. 2 faktor yang tidak saling seimbang ini berdampak pada kemajuan Kabupaten Cilacap itu sendiri karena berkaitan dengan tenaga kerja di masing-masing daerah.

NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	ADIPALA	42.560	40.796	83.356
2	BANTARSARI	39.897	38.408	78.305
3	BINANGUN	30.669	30.332	61.001
4	CILACAP SELATAN	41.145	40.070	81.215
5	CILACAP TENGAH	42.091	40.805	82.898
6	CILACAP UTARA	38.839	37.373	76.212
7	CIMANGGU	51.383	50.739	102.122
8	CIPARI	31.688	31.370	63.058
9	DAYEUHLUHUR	24.970	25.249	50.219
10	GANDRUNGMANGU	52.921	51.458	104.379
11	JERUKLEGI	41.010	39.659	80.669
12	KAMPUNG LAUT	8.255	7.648	15.903
13	KARANG PUCUNG	43.096	42.345	85.441
14	KAWUNGANTEN	40.848	39.370	80.218
15	KEDUNGREJA	44.725	42.619	87.501
16	KESUGIHAN	64.877	62.858	127.735
17	KROYA	55.507	54.053	109.560
18	MAJENANG	63.826	62.628	126.454
19	MAOS	23.168	23.100	46.268
20	NUSAWUNGU	38.099	37.305	75.404
21	PATIMUAN	22.875	22.113	44.989
22	SAMPANG	20.670	20.125	40.795
23	SIDAREJA	28.626	28.561	57.201
24	WANAREJA	49.782	49.555	99.337
	TOTAL	941.527	918.539	1.860.240

Gambar 3.3 Kepadatan Penduduk Kabupaten Cilacap. Sumber :

<http://cilacapkab.go.id/v2/index.php?pilih=hal&id=3>

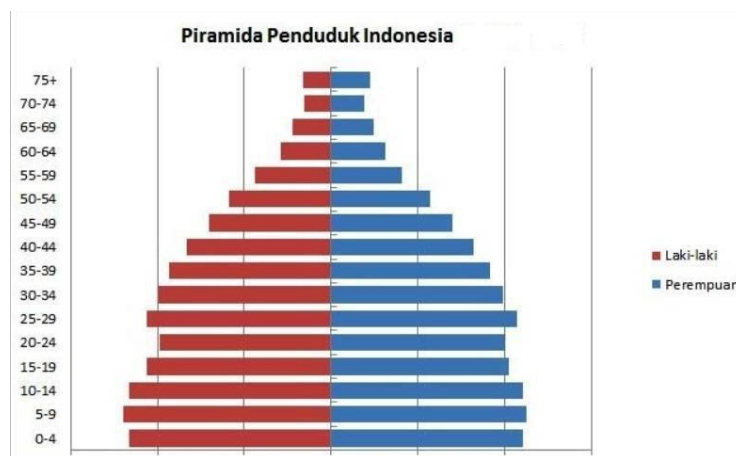
3.1.4 Jumlah Kepadatan Usia

Jumlah Penduduk di Kabupaten Cilacap, gambar 3.4, didominasi usia produktif yaitu berkisar usia 16-65 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga kerja yang tersedia sangat berlimpah. Tetapi banyak masyarakat Kabupaten Tegal yang harus merantau ke daerah lain untuk bekerja. Hal ini berkaitan dengan bonus demografi yang harus dimanfaatkan secara optimal.

Penduduk usia produktif yang melimpah akan menyediakan jumlah tenaga kerja potensial yang sangat murah, tetapi pemanfaatan yang kurang baik justru menambah jumlah pengangguran.

Saat ini usia nonproduktif (0-14 tahun) berkembang dengan sangat pesat. Hal ini menjadi perhatian karena akan mempengaruhi kebutuhan pangan dan pelayanan sarana dan prasarana yang harus menyesuaikan perkembangan ini.

Kegiatan penyuluhan mengenai pentingnya keluarga menjadi suatu hal yang sangat penting supaya ketahanan pangan tetap terjaga dan pelayanan sarana dan prasarana berjalan dengan optimal.



Gambar 3.4 Grafik Kepadatan Penduduk Kabupaten Cilacap. *Sumber :*

<http://cilacapkab.go.id/>

3.2 TINJAUAN LOKASI

3.2.1 Tinjauan Rencana Wilayah

Pemilihan lokasi site Oceanarium di Cilacap perlu mempertimbangkan beberapa aspek terkait tata guna lahan wisata dan edukasi. Kawasan yang dipilih adalah daerah Lengkong, atau Jalan Lingkar Timur. Tempat ini terbentang luas sehingga banyak lokasi yang dapat dipilih tergantung tingkat efektivitas site seperti sirkulasi, arah matahari, kondisi tanah dll. Jalan Lingkar Timur merupakan wilayah yang ditempati oleh masyarakat dengan persawahan dan tambak yang mengelilingi desa.



Gambar 3.5 Lokasi Jalan Lingkar Timur

Sumber Google Earth

3.2.2 Kriteria Pemilihan Tapak

Kriteria pemilihan tapak merupakan hal yang penting untuk dipertimbangkan karena harus menyesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan. Kriteria yang diperlukan antara lain :

-Kriteria Wajib :

- a. Lahan memungkinkan untuk membangun Wisata Edukasi dan Pemancingan
- b. Luas bangunan dan luas kawasan mencukupi
- c. Utilitas baik
- d. Aksesibilitas tinggi sehingga mudah dijangkau
- e. tidak menimbulkan kemacetan lalu lintas

-Kriteria Pilihan :

- a. Terintegrasi dengan Obyek Wisata sehingga mudah dikenal dan dikembangkan
- b. Menyediakan ruang berkeaktivitas antara masyarakat lokal dengan masyarakat pendatang
- c. sistem sarana dan prasarana memadai

3.2.3 Tinjauan Tapak terpilih



Gambar 3. 6 Lokasi Jalan Lingkar Timur

Sumber Google Earth

Tapak yang terpilih adalah Jalan Lingkar Timur Kecamatan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap Jawa Tengah. Tapak dipilih berdasarkan aspek - aspek yang dibutuhkan

Lokasi site merupakan bekas area persawahaan di dekat pemukiman warga dan banyak terdapat tambak. Selain itu lokasi ini satu arah dengan tempat wisata

Pantai Teluk Penyu yang merupakan lokasi wisata di Cilacap sehingga tingkat kedatangan wisatawan cukup banyak.

Batas-batas lahan antara lain :

Utara : Permukiman warga dan persawahan

Timur : Persawahan

Selatan : Laut dan lahan kosong

Barat : Permukiman warga dan persawahan

Luas Total : 10.191,90 m²